

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Perangkat Daerah | : | Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Barat |
| Program | : | 6.01.02 Program Penyelenggaraan Pengawasan |
| Kegiatan | : | 6.01.02.1.02 Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu |
| Sub Kegiatan | : | 6.01.02.1.02.0002 Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu |
| Pagu Anggaran | : | Rp. 1.484.966.400,- |
| Lokasi Kegiatan | : | Provinsi Sumatera Barat |
| Jadwal Pelaksanaan | : | Januari – Desember |
| Tahun Anggaran | : | 2025 |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |

**Kerangka Acuan Kerja (KAK)**

**Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu Tahun 2025**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Sasaran Kegiatan | : | Terlaksananya Penyelenggaraan pengawasan dengan tujuan tertentu yang Ditangani |
| Capaian Kegiatan | : | Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti |
| Keluaran | : | Laporan hasil pengawasan dengan tujuan tertentu |
| Hasil | : | Persentase penyelenggaraan pengawasan dengan tujuan tertentu yang ditangani |
| Pagu Anggaran | : | Rp. 1.484.966.400,- |
| Jadwal Pelaksanaan | : | Januari – Desember 2025 |

1. **Latar Belakang :**

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pasal 28 ayat (1) Aparat Pengawasan Intern Pemerintah melakukan pengawasan sesuai dengan fungsi dan kewenangannya melalui: huruf (d) pengusutan atas laporan mengenai adanya indikasi terjadinya penyimpangan, korupsi, kolusi dan nepotisme. Selain itu, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Pasal 50 ayat (1) audit yang melakukan oleh aparat pengawasan intern pemerintah terdiri atas audit kinerja dan audit dengan tujuan tertentu. Audit dengan tujuan tertentu merupakan audit yang dilakukan dengan tujuan khusus, diluar audit kinerja.

1. **Gambaran Umum :**

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang baik, diperlukan Pemeriksaan Khusus terdiri dari pengembangan temuan hasil pemeriksaan, pemeriksaan tematik dan tugas khusus sesuai perintah Gubernur Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan Pemeriksaan Kasus berupa penanganan pengaduan masyarakat terhadap kinerja aparatur di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat. Pemeriksaan kasus dimaksudkan untuk memperoleh ketetapan mengenai kebenaran maupun ketidakbenaran terhadap indikasi adanya penyimpangan yang terjadi, sehingga akan diperoleh saran yang objektif sebagai bahan pengambilan kebijakan Pimpinan terhadap penanganan kasus yang terjadi di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat.

1. **Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah

Terlaksananya pemeriksaan dengan tujuan tertentu yang berasal dari pengaduan masyarakat, pengembangan temuan pemeriksaan BPK dan APIP serta pemeriksaan kasus.

1. **Ruang Lingkup Pekerjaan :**
2. Pengembangan Temuan Hasil Pemeriksaan
3. Pemeriksaan Tematik
4. Tugas Khusus
5. Penyalahgunaan Wewenang
6. Hambatan dalam pelayanan masyarakat
7. Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
8. Pelanggaran Disiplin Pegawai.
9. **Penerima Manfaat :**

Adapun yang menerima manfaat dari pengawasan dengan tujuan tertentu ini adalah Pemerintah Provinsi Sumatera Barat memperoleh saran yang objektif sebagai bahan pengambilan kebijakan pimpinan terhadap penanganan kasus yang terjadi di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat.

1. **Strategi Pencapaian Keluaran (Output) :**

**A. Pengembangan Temuan Hasil Pemeriksaan**

1. Tim Pemeriksa melalui Inspektur Pembantu mengajukan nota dinas kepada Inspektur.
2. Inspektur menerbitkan Surat Perintah Tugas.
3. Tim Pemeriksa melakukan entry briefing ke auditi.
4. Tim pemeriksa mengumpulkan data yang berkaitan dengan materi; meneliti bukti-bukti, melakukan wawancara, konfirmasi dan jika diperlukan dapat melakukan pemeriksaan fisik.
5. Tim pemeriksa membuat simpulan dan merumuskan saran-saran hasil pemeriksaan.
6. Tim pemeriksa menyusun Laporan Hasil Pemeriksaan.

**B. Pemeriksaan Tematik**

a. Tim Pemeriksa melalui Inspektur Pembantu mengajukan nota dinas kepada

Inspektur.

b. Inspektur menerbitkan surat tugas.

c. Tim Pemeriksa melaksanakan entry briefing ke auditi.

d. Tim Pemeriksa mengumpulkan data yang berkaitan dengan materi:meneliti bukti-bukti, melakukan wawancara, konfirmasi dan jika diperlukan dapat melakukan pemeriksaan fisik.

e. Tim pemeriksa membuat simpulan dan merumuskan saran hasil pemeriksaan.

f. Tim Pemeriksa menyusun Laporan Hasil Pemeriksaan.

**C. Tugas Khusus**

a. Inspektur menerbitkan surat perintah tugas terkait pemeriksaan di luar Pengembangan Temuan Hasil Pemeriksaan dan Pemeriksaan Tematik.

b. Tim Pemeriksa melaksanakan entry briefing ke auditi.

c. Tim Pemeriksa mengumpulkan data yang berkaitan dengan materi pemeriksaan;

meneliti bukti–bukti, melakukan wawancara, konfirmasi dan jika diperlukan dapat

melakukan pemeriksaan fisik.

d. Tim Pemeriksa membuat simpulan dan merumuskan saran hasil pemeriksaan.

e. Tim Pemeriksa menyusun Laporan Hasil Pemeriksaan.

1. **Tahapan dan Waktu Pelaksanaan :**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | 2025 | | | | | | | | | | | |
| Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des |
| 1 | Pelaksanaan | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

1. **Penutup :**

Demikianlah Kerangka Acuan Kerja ini dibuat untuk dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan Pengawasan dengan tujuan tertentu ini dibuat di Lingkungan Inspektorat Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2025 dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Januari 2025

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | Kuasa Pengguna Anggaran    **RINI OCTAVIANTI, ST, M.Si** | |
|  | |  | | --- | |  | |  | | |